

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan desain penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu penelitian ilmiah (*scientific Inquiry*) adalah suatu bentuk penelitian yang berdasarkan pada positivisme logikal yang mengikuti aturan ketat mengenai logika, kebenaran, hukum serta prediksi (Watson, dalam Salim dan Haidir, 2019; 22). Menurut sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka untuk di analisis dengan menggunakan statistik (sugiyono, 2011, hlm. 45). Dalam penelitian survei, sampel pada penelitian ini diperiksa secara kuantitatif untuk menjelaskan kecenderungan, perilaku atau pendapat dari populasi (Creswell dalam Mujayapura, 2019, hlm. 50).

Penelitian survei merupakan salah satu jenis riset kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sistematis serta terukur untuk banyak orang, lalu mendapatkan jawaban yang akan digunakan untuk pencatatan, pengolahan, serta analisis (Prasetyo dan Jannah, 2010, hlm. 144) . Singarimbun (1982, hal. 3) dalam metode penelitian survei menyatakan bahwa penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan sebuah kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data pokok. Sedangkan menurut Tika (1997, hal. 9) mengatakan survey adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan jumlah yang besar berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan. Kemudian, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu berdasarkan tujuan agar dapat menyederhanakan secara umum mengenai apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat berupa fisik maupun sosial. Dalam survei, data yang dikumpulkan dari responden melalui penyebaran kuesioner berupa kecenderungan, sikap, atau opini dengan menggunakan satu sampel dari populasi (Creswell, 2013, hlm. 18).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terpacu untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, atau variabel (Bungin dalam Mujayapura, 2019, hlm. 50). Maka dari itu, menurut peneliti survey merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Karena dengan penelitian survey akan menjangkau lingkup yang lebih luas untuk mendapatkan generalisasi dari masalah yang diteliti. Kemudian hasil data penelitian akan diolah dan dianalisis secara deskriptif guna memaparkan hasil data statistik yang diperoleh untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menyajikan serta menyimpulkan variabel-variabel dari pengaruh *technology-based self service* terhadap gaya hidup konsumtif siswa di SMA Pasundan 3 Kota Bandung dengan variabel bebas pengaruh *technology-based self service* dan variabel terikat gaya hidup konsumtif siswa.

### **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 Bandung yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No.31, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Khususnya lokasi penelitian dilakukan di 22 ruang kelas. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut sebab peneliti pernah menjadi salah satu guru magang di sekolah tersebut serta sekolah tersebut telah bekerja sama dengan pihak BlueMart.

#### **3.2.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian kuantitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dari penelitian. Partisipan yang dipilih pada penelitian kali ini adalah siswa aktif SMA Pasundan 3 dari kelas 10, 11, 12. Alasan peneliti memilih siswa tersebut sebagai partisipan adalah

- a. Siswa SMA Pasundan 3 Bandung berasal dari beberapa daerah di wilayah Kota Bandung maupun Kabupaten Bandung dengan karakteristik yang berbeda ketika dihadapkan dengan suatu hal baru seperti penggunaan *vending*

*machine* yang dapat memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan dan minuman ringan.

b. Siswa SMA Pasundan dapat dikatakan generasi *millenials* yang hidup ditengah era digital ini ikut andil dalam perkembangan gaya hidup berdasarkan pengaruh teknologi seperti penggunaan Bluemart dalam memenuhi kebutuhan seperti makanan serta minuman ringan.

c. Adanya berbagai karakteristik siswa dengan perbedaan uang saku menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti gaya hidup konsumtif siswa dalam menggunakan Bluemart

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Creswell (2017, hlm. 218) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Banyak sedikitnya populasi yang diambil sebagai sumber data dan harus mendukung terhadap permasalahan pada penelitian. Sehingga sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian maka populasi dalam penelitian ini berdasarkan data siswa SMA pasundan 3 Tahun Pelajaran 2019/2020 antara lain:

**Tabel 3.1**

**Populasi penelitian**

NO	Kelas	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	101	179
		P	78	
2	Kelas 11	L	165	295
		P	130	
3	Kelas 12	L	98	214
		P	116	

Sumber: data rekapitulasi SMAS Pasundan 3 Bandung, 24, Agustus 2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili sebuah populasi tertentu. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau dapat pula didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Creswell, 2016, hlm. 212).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pemilihan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Dengan teknik *random sampling*, semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel sehingga tidak diperlukan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel. Penggunaan teknik tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti mencari jawaban dari masalah yang diteliti pada lokasi penelitian dengan diwakilkan oleh sampel yang mencerminkan perilaku serta karakter dari subjek penelitian.

Peneliti melakukan penentuan sampel dengan penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan peluang kesalahan 10% (Prasetyo & Jannah, 2010, hlm. 173) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel, 1%, 5%, 10%).

Berdasarkan hasil data tersebut, jumlah sampel minimal yang akan diteliti sebanyak responden dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Perhitungan tersebut

dibulatkan menjadi agar penyebaran sampel dapat terbagi secara proporsional untuk memperoleh keterwakilan dengan sebaran sampel berikut ini:

$$n = \frac{688}{1 + 688 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{688}{1 + 688.0,01}$$

$$n = \frac{688}{1 + 6,88}$$

$$n = \frac{688}{7,88}$$

$$n = 87,30$$

$$n = 87 \text{ responden}$$

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Total
1	10	179	$\frac{87}{3} = 29$
2	11	295	$\frac{87}{3} = 29$
3	12	214	$\frac{87}{3} = 29$
4	<b>Total</b>	<b>688</b>	<b>87</b>

Sumber: hasil pengolahan data oleh penulis (2020)

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Pengaruh Technology-Based Self Service

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh memiliki arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2019). Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006: 37) berpendapat bahwa pengaruh adalah sebuah hubungan peristiwa yang terjadi karena adanya unsur sebab akibat atau sebuah hubungan peristiwa awal yang mana peristiwa tersebut merupakan sebuah penyebab terjadinya peristiwa kedua, peristiwa awal memengaruhi terjadinya peristiwa yang baru. Maka dari itu,

maksud dari penelitian ini adalah bentuk hubungan antara variabel X yakni pengaruh *technology based self service* yang berpengaruh terhadap variabel Y yakni gaya hidup konsumtif siswa. *Technology based self service* ini berupa sebuah mesin penjual otomatis atau lebih nyaman didengar dengan sebutan *vending machine*. mesin penjual otomatis ini bernama bluemart yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*.

Menggunakan bluemart secara *online* memungkinkan konsumen untuk mendapatkan keuntungan lebih ketimbang *offline* terdapat banyak promo yang diberikan. Adapun kekurangannya yakni ketika bertransaksi secara *offline* dengan uang lebih maka kembalian akan terakumulasi pada saldo dompet digital BluePay yang di unduh. Untuk mesin penjual otomatis bluemart yang tersedia di sekolah menyediakan beragam jajanan yang cukup mengenyangkan seperti snack ringan, air mineral, dan minuman berperasa.

Dalam penelitian ini mesin penjual otomatis bluemart adalah sebuah teknologi yang memberikan konsumen kemudahan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mereka. Dengan fitur yang memudahkan tersebut tentu konsumen diberikan kemudahan untuk bertransaksi serta memesan snack atau minuman dalam keadaan yang fresh. Hanya dengan memesan dan memilih dalam layar telepon pintar konsumen serta pilihan voucher potongan harga yang akan digunakan, setelah itu hanya perlu memindai kode QR yang muncul dilayar mesin penjual otomatis bluemart. Pembayaran pun akan otomatis terpotong dalam saldo bluepay yang terpasang didalam telepon genggam konsumen atau dapat secara langsung dengan menggunakan uang tunai pas sebab tidak akan ada kembalian, hanya perlu memilih menggunakan secara langsung mesin penjual otomatis dan konsumen akan diarahkan untuk memilih snack atau minuman dalam mesin penjual otomatis tersebut dengan fitur yang menarik dan mudah digunakan.

### 3.4.2 Gaya Hidup Konsumtif Siswa

Gaya hidup seseorang cerminan kehidupan yang bersangkutan dengan aktivitas sehari-hari, ketertarikan akan suatu hal, pendapat mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar (Simamora, 2004: 11). Kemudian, Mowen dan Minor (2002) berpendapat bahwa gaya hidup merupakan cara seseorang menunjukan kehidupannya, cara membelanjakan uangnya serta cara mengalokasikan waktu. Kanserina (2015) mendefinisikan gaya hidup (*lifestyle*) sebagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Selain itu, Oktafikasari dan Amir (2017:686) mengemukakan bahwa gaya hidup merupakan sebuah pola tingkah laku seseorang di kesehariannya yang meliputi rasa keteratikan akan sesuatu, pandangan mengenai objek, dan kegiatannya didalam masyarakat dengan kecenderungan terhadap sesuatu yang mewah dan suka melakukan pemborosan. Dalam hal ini perilaku tersebut ditandai dengan ketertarikan pada unsur-unsur yang dapat membedakan status sosial kehidupannya.

**Tabel 3.3**

#### Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Data
Pengaruh <i>technology based self service</i> (bluemart)	Pengaruh <i>technology based self service</i> merupakan sesuatu yang berdampak dari penggunaan mesin penjual otomatis bluemart	Penggunaan layanan	Memahami layanan <i>technology-based self service</i>	Ordinal
			Waktu Penggunaan	Ordinal
			Aktifitas penggunaan	Ordinal
		Karakteristik penggunaan	Pengalaman yang menyenangkan	Ordinal

			Pilihan yang tepat	Ordinal
			Kepuasan dalam menggunakan layanan bluemart	Ordinal
Gaya hidup konsumtif siswa	Indikator gaya hidup dapat dilihat dari komponen AIO yang dikemukakan oleh Mowen dan Minor (2002:283) sebagai berikut: a) Aktivitas, yaitu sebuah identifikasi mengenai kondisi responden atas apa yang mereka lakukan, pandangan mereka pada suatu objek, serta atas waktu yang mereka habiskan. b) Interest (minat), yaitu sebuah ransangan pada preferensi dan prioritas responden. c) Opini (pendapat), yaitu pandangan dan pemahaman mengenai topik-topik peristiwa dunia, lokal, moral ekonomi, dan sosial.	Aktifitas	Frekuensi pembelian yang sering	Ordinal
			Motif pembelian	Ordinal
			Inefisiensi pembelian	Ordinal
		Minat	Pembelian berdasarkan ketertarikan	Ordinal
			Pembelian berdasarkan kualitas produk	Ordinal
		Opini	Senang mengikuti trend mode	Ordinal
			Mengikuti lingkungan pertemanan	Ordinal
			Senang menjadi pusat perhatian	Ordinal
			Pandangan terhadap objek.	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Creswell menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, mengamati, dan mendokumentasikan data yang bersifat kuantitatif (Creswell, 2012, hlm 151). Instrumen penelitian berperan penting dalam perolehan data atau informasi yang akurat serta terpercaya (Azwar, 2012, hlm. 34). Selain itu, instrumen penelitian dapat dilihat kelayakan dan kesesuaiannya dari uji validitas dan reliabilitas instrumen (Asra, dkk, 2014, hlm. 155). Sehingga dapat dikatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan perangkat penting dalam sebuah penelitian sebagai alat bantu untuk mengukur, mengamati, dan mendokumentasikan data yang diperlukan oleh peneliti dan dapat terlihat kelayakannya sebuah instrumen penelitian dari hasil uji validitas serta uji reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono. 2013 hlm. 199). Creswell mengungkapkan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah mengisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti. Pertanyaan yang tertulis dalam perangkat kuisisioner berisi tentang indikator dari konsep yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan metode angket tertutup atau pertanyaan tertutup dimana responden diberikan alternatif pilihan yang disediakan dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Alasan peneliti menggunakan bentuk angket tersebut dikarenakan dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat serta mempermudah peneliti untuk menganalisis data serta tabulasi hasil terhadap keseluruhan hasil angket yang telah dikumpulkan. Sehingga responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang disediakan.

Kelebihan dari penggunaan angket tertutup ini sebagai berikut (Silalahi, 2012, hlm. 299) :

- a. Jawaban mempunyai standar dan dapat dibandingkan dari setiap responden;
- b. Jawaban dapat diberi kode secara langsung sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data;
- c. Menghemat biaya dan efisiensi waktu bagi peneliti dan responden;
- d. Responden lebih jelas memahami pertanyaan dan kategori respon;
- e. Jawaban secara relatif lengkap dan respon yang tidak relevan sedikit diterima.

Instrumen yang ada saat ini telah banyak dirancang menjadi sebuah perangkat survei online (Creswell, 2016, hlm. 213) penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan perangkat instrumen berupa angket *online* yang disebar ke tiap tingkat siswa SMA S Pasundan 3 Bandung dengan *google form* . agar penggunaan instrumen dapat terukur sesuai dan dapat dipercaya terhadap permasalahan instrumen penelitian. Mekanisme digunakan lah skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 20) dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator. Kemudian, indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan instrumen penelitian. Pada penelitian ini. Setiap butir pertanyaan dihubungkan dengan jawaban sebagai berikut melalui sebuah bentuk pertanyaan positif:

**Tabel 3.4**

**Skala Likert**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 20)

Dalam penggunaan skala likert, setiap jawaban dari item instrumen memiliki gradasi sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2013, hlm. 135). Instrumen penelitian ditujukan untuk responden yang telah ditentukan sesuai penelitian. Siswa yang tercatat data dapodik SMA S Pasundan 3 2019/2020.

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *technology based self service* terhadap gaya hidup konsumtif siswa. Maka dari itu, untuk menjawab rumusan masalah instrumen pertanyaan dapat diketahui melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Pengaruh *technology based self service*)**

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sub Indikator	No item
Pengaruh <i>technology based self service</i> (bluemart)	Pengaruh <i>technology based self service</i> merupakan sesuatu yang berdampak dari penggunaan mesin penjual otomatis bluemart	Penggunaan layanan	Memahami layanan <i>technology-based self service</i>	1,2,3,4,5,6
			Waktu penggunaan	7,8,9
			Aktifitas penggunaan	10,11
		Karakteristik penggunaan	Pengalaman yang menyenangkan	12,13,14
			Pilihan yang tepat	15,16,17,18
			Kepuasan dalam menggunakan jasa bluemart	19,20

Tabel 3.6

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Gaya Hidup Konsumtif Siswa)

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sub indikator	No item
Gaya hidup konsumtif siswa	Indikator gaya hidup dapat dilihat dari komponen AIO yang dikemukakan oleh Mowen dan Minor (2002:283) sebagai berikut:  a) Aktivitas, yaitu meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan, apa yang mereka beli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu.  b) Interest (minat), yaitu memfokuskan pada preferensi dan prioritas konsumen.  c) Opini (pendapat), yaitu menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik-topik peristiwa dunia, lokal, moral ekonomi, dan sosial.	Aktifitas	Frekuensi pembelian yang sering	1,2
			Motif pembelian	3,4
			Inefisiensi pembelian	5,6
		Minat	Pembelian berdasarkan ketertarikan	7,8
			Pembelian berdasarkan kualitas produk	9,10,11,12
		Opini	Senang mengikuti trend mode	13,14
			Senang menjadi pusat perhatian	15,16,17
			Mengikuti lingkungan pertemanan	18,19,20,21
			Pandangan terhadap objek.	22,23,24,25

### 3.6 Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

##### A. Uji Validitas

Melalui uji validitas ini peneliti dapat menyimpulkan atau menemukan dugaan penting dan bermanfaat dari nilai-nilai yang diperoleh dari instrumen yang telah dibuat. Uji validitas berguna untuk menguji tingkat efektifitas dari sebuah angket atau kuisioner yang telah dibuat peneliti. Uji validitas perlu dilakukan guna menguji valid atau tidaknya sebuah angket. Suatu angket dapat dikatakan valid jika mampu mengungkap suatu masalah yang dibahas dalam angket tersebut.

Untuk mengetahui keterkaitan hubungan serta pengaruh dari variabel bebas (pengaruh *technology based self service*) dengan variabel terikat (gaya hidup konsumtif siswa), maka digunakan lah penelitian analisis korelasi *Pearson Product Momen (r)* dengan rumus yang digunakan sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2010, hlm. 80):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY)(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*
- $\sum X$  : jumlah skor item
- $\sum Y$  : jumlah skor total (keseluruhan item)
- $n$  : jumlah responden

kemudian setelah  $r_{xy}$  ditemukan dilanjutkan dengan pengujian melalui uji signifikan untuk mencari hubungan variabel X dengan Y menggunakan rumus dalam Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 81) sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

t hitung : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,5$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan : jika t hitung  $>$  t tabel berarti valid, sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka tidak valid.

Jika instrumen tersebut valid, maka dapat dilihat dari interpretasi koefisien korelasi nilai (r) sesuai menurut Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 81) sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Interpretasi koefisien korelasi nilai (r)**

Interval Koefisien	Tingkatan hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010:hlm. 81)

**B. Uji Realibilitas**

Hasil skor keseluruhan item yang ada didalam sebuah instrumen secara internal memiliki tingkat konsistensi yang stabil dari waktu ke waktu dan memiliki konsistensi dalam uji administrasi serta penetapan skor (Creswell, 2017, hlm. 331). Realibilitas adalah kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau sama (Purwanto, 2010, hlm. 218).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji realibilitas metode *alpha cronbach* karena metode tersebut sangat tepat untuk menghitung relibilitas

berdasarkan skala likert. Rumus dari metode *alpha cronbach* dalam Siregar (Siregar, 2013, hlm.58) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : realibilitas instrumen

$k$  : banyak butir

$\Sigma\sigma_b^2$  : jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varian total

Sebuah instrumen penelitian dikatakan *reliable* jika koefisien realibilitas  $r_{11} > 0,65$ .

Keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$

Kaidah keputusan : jika  $t_{11} > t_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya apabila

$t_{11} < t_{tabel}$  maka kaidah tidak reliabel.

Berdasarkan rumus uji relabilitas *alpha cronbach* menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.6.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

**Tabel 3.8**

**Indikator Penggunaan Layanan (variabel X)**

X		r hitung
Penggunaan Layanan	Item 1	0,623
	Item 2	0,891
	Item 3	-0,103
	Item 4	0,645
	Item 5	0,883
	Item 6	0,954
	Item 7	0,834
	Item 8	0,655
	Item 9	0,815
	Item 10	0,748
	Item 11	0,883

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.936	10

**Tabel 3.9**

**Indikator Karakteristik Penggunaan (variabel x)**

X		r hitung
Karakteristik Penggunaan	Item 1	0,764
	Item 2	0,715

	Item 3	0,574
	Item 4	0,831
	Item 5	0,764
	Item 6	0,672
	Item 7	0,69
	Item 8	0,73
	Item 9	0,8

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.869	9

**Tabel 3.10**

### Indikator Aktifitas (variabel y)

Y		r hitung
Aktifitas	Item 1	0,663
	Item 2	0,587
	Item 3	0,614
	Item 4	0,759
	Item 5	0,682
	Item 6	0,807

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.740	6

**Tabel 3.11****Indikator Minat**

Y		r hitung
Minat	Item 1	0,764
	Item 2	0,79
	Item 3	0,93
	Item 4	0,632
	Item 5	0,831
	Item 6	0,708

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.853	6

**Tabel 3.12****Indikator Opini**

Y		r hitung
Opini	Item 1	0,615
	Item 2	0,748
	Item 3	0,437
	Item 4	0,894
	Item 5	0,806
	Item 6	0,781

	Item 7	0,852
	Item 8	0,851
	Item 9	0,566
	Item 10	0,593
	Item 11	0,599
	Item 12	0,63
	Item 13	0,818

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	13

- Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel x terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid yakni item 3 pada indikator penggunaan layanan variabel X. Melihat hasil uji tersebut satu item yang tidak valid pada variabel X tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian ini. Maka dari itu pada penelitian ini item yang tidak valid ini dianggap telah terwakilkan oleh jawaban dari pernyataan yang valid. Kemudian, jumlah butir item pernyataan yang digunakan menjadi 44 item dari 45 item
- Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai variabel X dari indikator penggunaan layanan diperoleh item kuesioner sebanyak 10 item yang valid adalah 0,936. Nilai dari indikator karakteristik penggunaan dengan jumlah item valid sebanyak 9 item yang valid adalah 0,869. Kemudian nilai variabel Y dari indikator aktifitas diperoleh item kuesioner sebanyak 6 item kuesioner yang valid adalah 0,740. Nilai dari indikator minat diperoleh item kuesioner sebanyak 6 item

kuesioner yang valid adalah 0,853. Nilai dari indikator opini diperoleh item kuesioner sebanyak 13 item kuesioner yang valid adalah 0,912.

Berdasarkan nilai hasil dari uji diatas dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid dengan menghapus item 3 pada indikator pelayanan serta sudah reliabel karena dari hasil dari setiap indikator kedua variabel tersebut telah menunjukkan hasil koefisien korelasi lebih besar dari 0,65.

### **3.7 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan sebuah penelitian (bungin, 2011, hlm. 133). Teknik pengumpulan data merupakan metode yang berguna untuk mengumpulkan atau mendapatkan data melalui fenomena empiris. Paradigma penelitian, tingkat data atau bentuk data yang diperoleh dan subjek penelitian akan menentukan pilihan atas metode pengumpulan data (Silalahi, 2010, hlm. 291).

Pada penelitian kuantitatif terdapat berbagai macam metode pengumpulan data seperti yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survey menggunakan angket, studi literatur, observasi, serta dokumentasi. Maka dapat diuraian teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

#### **3.7.1 Kuisisioner (angket)**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013, hlm 199). Kuisisioner berisikan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti untuk penelitiannya dengan cara memberikan kepada responden untuk diisi pertanyaan atau pernyataannya dengan lengkap kemudian setelah responden mengisi maka kuisisioner yang telah terisi dikembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner tertutup untuk memperoleh data penelitian dimana peneliti telah memberikan sebuah alternatif atau opsi untuk jawaban pada setiap pertanyaan. Alternatif jawaban tersebut menggunakan skala ukur likert untuk mengukur sikap

dari responden dengan lima jawaban alternatif yang dihubungkan dengan nilai skor atau skala. Teknik ini mempermudah peneliti untuk menganalisis serta mengolah data sehingga peneliti mampu menemukan jawaban atas permasalahan penelitian.

Dimasa pandemi Covid-19 ini dengan menggunakan angket berupa *google form* tentu menjadi sebuah alternatif untuk mengumpulkan data dengan menyebar angket secara daring melalui perwakilan dari setiap kelas 10, 11, dan 12. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket melalui *google form* terhadap sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan angket *google form* tentu penyebaran dan pengumpulan data akan cepat tersebar serta terkumpul sehingga peneliti lebih mudah mengolah data.

### **3.7.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti tersebut secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu- individu secara langsung di lokasi penelitian (Creswell, 2010, hlm. 267).

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data tambahan serta penunjang metode lainnya agar penelitian dapat tercapai. Teknik observasi yang digunakan merupakan teknik observasi tidak berstruktur yang artinya penelitian ini tidak mengikuti pedoman observasi dalam proses observasi. Untuk observasi dikala pandemi tentu sulit dilakukan karena alasan kesehatan. Namun sebelumnya peneliti pernah melaksanakan PPL menjadi pengajar dilingkungan sekolah tersebut sehingga peneliti memiliki gambaran sebelumnya bagaimana kondisi yang terjadi dilapangan.

### **3.7.3 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan sebuah metode yang bisa disebut juga dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan yang berupa *hard copy* atau *soft copy* yang ada pada buku-buku (*e-books*), makalah, jurnal *online*.

Studi literatur sangat menunjang penelitian dalam memecahkan masalah penelitian ini karena dengan teknik ini peneliti dapat mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Martono, 2011, hlm. 46). Dengan menggunakan studi literatur peneliti semakin kaya akan konsep, teori dan argumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa sumber referensi untuk mendapatkan sumber literatur seperti Google Scholar, Perpustakaan, dll.

#### **3.7.4 Prosedur Statistik**

Statistik merupakan sekumpulan cara dan aturan mengenai pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penafsiran data yang berupa angka-angka. Lebih luasnya, statistik merupakan ilmu yang membahas mengenai tentang seluk beluk data yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka guna mendeskripsikan suatu permasalahan. Statistik merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan penganalisan yang dilakukan melalui aturan dan prosedur-prosedur tertentu (Silalahi, 2010, hlm. 333) peneliti dalam penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS sebagai alat bantu penghitung hasil data yang diperoleh.

#### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses penelitian yang dilakukan ketika seluruh data telah terkumpul guna menjawab permasalahan penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses menyederhanakan serta mengelompokkan data agar senantiasa dibaca dengan mudah dan diinterpretasikan berdasarkan data yang terdiri dari pengelompokan, penataan, manipulasi, dan peningkatan data guna mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti (Silalahi, 2010, hlm. 332).

Dalam membantu peneliti untuk mempermudah penelitian mengolah data digunakan analisis data dengan metode kuantitatif serta alat bantu analisis statistik untuk menganalisa data yang berupa data angka sehingga dapat menunjukkan hasil

pengukuran yang akurat dalam perhitungan serta analisis matematis berupa aktivitas yang dituntun secara sadar oleh disiplin kecermatan dan ketelitian. (Silalahi, 2010, hlm. 332-333). Maka dari itu, pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan persentase.

### 3.8.1 Analisis Data Deskriptif dengan Presentase

Pada penelitian kuantitatif, data yang telah tersusun dalam tabel merupakan kerangka dasar untuk dianalisa secara deskriptif sehingga penelitian dengan tujuan deskriptif menggunakan statistika deskriptif dengan melakukan pencatatan, pengorganisasian, dan peringkasan informasi dari data numerik (Silalahi, 2012, hlm 336). Singkatnya, pada analisis data deskriptif pengolahan data hanya mencapai tahap deskriptif karena pada analisis data deskriptif hanya memberi gambaran awal saja dari data yang telah diperoleh. Dengan analisis deskriptif dapat terjawab dua rumusan masalah penelitian yang diajukan

1. Tingkat penggunaan *technology based self service*, *Bluemart* pada layanan kantin di SMA Pasundan 3 Bandung
2. tingkat gaya hidup konsumtif di SMA Pasundan 3 Bandung.

Kemudian dilakukan pengolahan data mendapatkan jawaban daripada rumusan masalah dengan sifat deskriptif dengan presentase menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = presentase

$f$  = data yang didapatkan

$n$  = jumlah keseluruhan data

100% = presentase

Kemudian hasil dari perhitungan presentase dikelompokan berdasarkan kriteria penafsiran nilai presentase dengan interpretasi dalam bentuk pengelompokan hasil variabel X serta variabel Y, Riduwan dan Akdon (2013, hlm. 18) sebagai berikut:

**Tabel 3.13**

**Interpretase presentase**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Riduwan dan akdon (2013, hlm. 18)

Penggunaan *IBM SPSS statistic 24* didapatkan hasil statistik deskriptif dengan menghitung *mean* dan *std. Deviation* kemudian di kelompokkan kedalam skor menjadi indikator atau norma antara pengaruh *technology-based self service* dan gaya hidup konsumtif siswa. Setelah melakukan pengelompokan atau pengkategorian kemudian dipresentasikan guna mendapatkan frekuensi jawaban yang telah dikelompokan berdasarkan kriteria nilai indeks minimum, maksimum, interval, dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2000, hlm. 50) yaitu :

Nilai Maksimum = Skor tertinggi

Nilai Minimum = Skor terendah

Interval =  $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}}$

**Tabel 3.14**

<b>Penentuan Kategori (range)</b>	
Nilai Minimum + interval	Kategori Rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori Sedang

Nilai kategori sedang + Interval	Kategori Tinggi
----------------------------------	-----------------

### 3.8.2 Analisis Korelasi

koefisien korelasi merupakan langkah atau cara mengukur tingkat kekuatan hubungan antara 2 variabel (Silalahi, 2010, hlm. 374). Dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment*. yang berarti dengan teknik ini koefisiensi korelasi dicari melalui data interval serta data interval lainnya. Kemudian rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2010, hlm. 80)

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor total (keseluruhan item)  
 $n$  : Jumlah responden

pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antar 2 variabel dapat dilihat melalui tabel interpretasi koefisien korelasi (Riduwan & Sunarto, 2010, hlm. 81) sebagai berikut :

**Tabel 3.15**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)**

Interval koefisien	Tingkatan hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 81)

Kemudian setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan uji signifikansi nilai koefisien dan korelasi. Lalu, dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis untuk menguji tingkat koefisien dan korelasi tersebut sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ , berarti *technology based self service* (Bluemart) tidak berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif siswa SMA Pasundan 3 Bandung

$H_0: \rho \neq 0$ , berarti *technology based self service* (bluemart) berpengaruh terhadap hidup konsumtif siswa SMA Pasundan 3 Bandung.

### 3.8.3 Analisis Data Regresi

Uji regresi merupakan proses lanjutan dari uji korelasi yang mana uji regresi linier sederhana berfungsi untuk memprediksi atau memperkirakan hubungan antara dua variabel ( Martono, 2011, hlm. 182). Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji keterkaitan antara pengaruh *technology based self service* (Variabel X) dengan gaya hidup konsumtif siswa (Variabel Y)

Persamaan regresi dirumuskan (Riduwan & Akdon, 2010, hlm. 133) sebagai berikut:

Y : Subjek variabel terikat (Y) yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y apabila X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

### 3.8.4 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, hipotesis dalam menentukan distribusi data ditentukan melalui analisis uji statistik parametric. Statistik parametrik bisa digunakan jika data berdistribusi normal, kemudian jika data berdistribusi tidak normal, maka statistik non parametrik yang digunakan, maka perlu ditempuh pengujian normalitas (Oktaviani & Notobroto, 2014, hlm. 128). Oleh karena itu, untuk menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan rata-rata, analisis variasi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya diperlukan uji normalitas data.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikan) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai sig (signifikan) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan presentase variasi (data) pada salah satu variabel yang dapat dijelaskan hanya berdasarkan pada informasi dari variabel lain (Morissan, 2018, hlm. 64). Determinasi mengungkapkan bahwa menguji hubungan-hubungan antara dua variabel dan beberapa variabel penting untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis (Creswell, 2016, hlm. 207). Pada penelitian ini, koefisien determinasi menunjukkan nilai presentase pengaruh *technology based self service* (X) terhadap gaya hidup konsumtif siswa (Y). Adapun rumus koefisien determinasi (furqon, 2011, hlm. 200) sebagai berikut:

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi